

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK)
OLEH : RAMINA,S.Pd.
SMP NEGERI 1 BELIMBING
raminasmpn1@gmail.com

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 1 BELIMBING
 KELAS/SEMESTER : IX/GANJIL
 TOPIK : TEKS CERITA PENDEK
 SUB TOPIK : MENYIMPULKAN UNSUR-UNSUR PEMBANGUN KARYA SASTRA DENGAN BUKTI YANG Mendukung dari TEKS CERITA PENDEK YANG DIBACA
 PEMBELAJARAN KE : 2
 ALOKASI WAKTU : 10 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran		Setelah mengikuti pembelajaran melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat: 1. Mendata unsur pembangun karya sastra dan bukti pendukung dari teks cerita pendek yang dibaca.. 2. Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca	
B. Kegiatan pembelajaran:			
Pendahuluan (2 Menit)	Guru: 1. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik (menanyakan kehadiran peserta didik) 2. Guru mengupayakan suasana kondusif (diawali dengan berdoa bersama) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,,alokasi waktu, skenario pembelajaran dan penialain.		
Kegiatan inti (6 Menit)	1. Guru mempersilakan setiap peserta didik duduk sesuai kelompoknya. 2. Guru membagikan teks cerita pendek dan kertas polio bergaris pada setiap kelompok. 3. Peserta didik mendata unsur pembangun dan bukti pendukung dari cerita pendek yang berjudul “Penagih Hutang Bersepeda Kumbang” 4. Peserta didik menyimpulkan unsur pembangun cerpen dengan disertai bukti yang mendukung yang terdapat dalam cerita pendek yang berjudul “Penagih Hutang Bersepeda Kumbang” 5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. 6. Setiap kelompok menerima umpan balik dari guru.		
Penutup (2 Menit)	1. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang, yaitu struktur dan kebahasaan teks cerita pendek dan mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan materi pada pertemuan selanjutnya. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.		
C. Penilaian:			
	Teknik:	Bentuk:	Waktu:
Sikap	Observasi	Jurnal	Selama pembelajaran
Keterampilan	Penilaian Produk	Laporan tertulis	Selama/setelah pembelajaran

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Belimbing
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/ Ganjil
Materi/Pokok Bahasan	: Teks Cerpen

A. Identitas

Nama :.....

Kelas :.....

B. Kompetensi Dasar

4.5 Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca.

C. Tujuan Pembelajaran

Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca.

D. Alat dan Bahan

Teks Cerita Pendek
Kertas Polio Bergaris

E. Langkah-Langkah

1. Bacalah teks cerita pendek yang berjudul " Penagi Hutang Bersepeda Kumbang"!
2. Data lah unsur pembangun dan bukti pendukung yang terdapat dalam cerpen!
3. Simpulkan unsur pembangun cerpen disertai bukti pendukung yang terdapat dalam cerpen yang berjudul "Penagih hutang Bersepeda Kumbang"!

TEKS CERPEN

Penagih Hutang Bersepeda Kumbang

Karya: Farizal Sikumbang

Ya, lima hari setelah kematian Abak, pertanyaan itu terjawab sudah. Adalah mamak Odang, kakak Mak yang menguraikan semuanya.

"Pagi itu Abak kalian mendatanginya. Ia meminta agar si penagih hutang segera pergi jauh dari kampung seberang. Dia tentu saja sangat ketakutan. Abak kalian menceritakan dirinya seorang mantan pejuang yang pernah berkali-kali melawan penjajah. Bisa kulukiskan ketakutan penagih hutang bersepeda kumbang itu. Tubuhnya gemetar. Keringat membasahi tubuhnya"

"Selama dia membereskan barang-barangnya sebelum pergi, si penagih hutang sempat mengatakan asal usulnya. Dalam ketakutan, dia mengatakan bahwa dia berasal dari Rengat. Aku yatim piatu. Dua orangtuanya mati dieksekusi Belanda, di saat Belanda menyerang kota Rengat. Setelah itu si penagih hutang itu langsung pergi. Dan Abak kau tak menyahut lagi. Selain membawa sepeda kumbang itu pulang. Tapi di dalam perjalanan pulang, Abak kalian dalam keadaan bimbang, merasa bersalah."

Ya. Penyakit Abak, karena beban pikiran," simpulan Mak kala itu.

"Ya. Kalian tahu Abak kalian seorang pejuang. Dia pernah berperang di Rengat. Dia merasakan sendiri tragedi di kota Rengat itu. Abak kau merasa bersalah telah mengusir si penagih hutang itu. Seandainya ia tahu si penagih hutang itu anak yatim korban tragedi Rengat, tak akanlah dia mengusirnya. Setelah kejadian itu, Abak kalian pernah menyuruhku untuk mencarinya kembali, tapi aku tak pernah menemukannya sampai Abak kalian meninggal. Abak kalian sungguh menyesal."

Mamak Odang menceritakan peristiwa itu dengan mata berkaca-kaca. Setelah selesai bercerita, beliau langsung mohon pamit minta pulang. Tak kutahu mengapa beliau begitu tergesa, mungkin saja beliau juga merasa berdosa tak menemukan kembali si penagih hutang, atau tak tahan melihat Uni Ida berurai air mata dengan tangis tertahan.

Lalu sampai berapa lama Uni Ida bergelut dalam kesedihan setelah kepergian si penagih hutang? Entah sampai kapan aku tak tahu, yang kutahu hanya Uni Ida. Sebab dua minggu setelah kematian Abak, Uni Ida kembali hidup seperti biasanya.